

ABSTRAK

Siti Khodijah, 2021, Analisa Manajemen Pengembangan SDM Pada Karyawan JNE EXPRESS Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing Dr.H. Rudy Haryanto, SST.MM

Kata Kunci: *Pengembangan SDM, Kayawan, JNE Exspress.*

Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan JNE Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan di antaranya adalah pelatihan, pendidikan dan pengembangan karir. Khusus untuk karyawan baru diadakan pelatihan atau training selama tiga bulan pertama. Training selama tiga bulan ini dilakukan agar karyawan baru dapat menyesuaikan pekerjaan dan budaya di JNE Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Pendampingan yang dilakukan Sinergi Foundation di antara adalah ada proses pendampingan secara intens dari karyawan lama kepada karyawan baru. Karyawan lama yang akan keluar tidak diperkenankan untuk meninggalkan kantor sebelum ada karyawan yang baru dan melakukan pendampingan kepada karyawan baru sampai karyawan baru dapat bekerja secara efektif dan dianggap mahir. Pendampingan tersebut dilakukan agar tidak menghambat oprasional dan kegiatan di JNE Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen on the job training pengembangan SDM Pada Karyawan Jne Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Bagaimana manajemen of the job training pengembangan SDM Pada Karyawan Jne Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Untuk tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen on the job training pengembangan SDM Pada Karyawan Jne Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Untuk mengetahui manajemen of the job training pengembangan SDM Pada Karyawan Jne Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian yang bersifat komparatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer penelitian ini manajer dan karyawan dari JNE Express. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen on the job training pengembangan SDM Pada Karyawan Jne Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan melalui understudy, job rotasi, coaching conseling, penentuan kebutuhan, pengentuan program dan pelaksanaan program. Manajemen of the job training pengembangan SDM Pada Karyawan Jne Express Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan yaitu melalui program simulasi yang dilaksanakan di luar kantor JNE Tlanakan.